

INOVASI DAN KREASI PRODUK HERBAL BERBASIS TOGA DI RT 02, KELURAHAN MENDALO INDAH, KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA

Elisma¹, Fathnur Sani K¹, Syamsurizal¹, Yuliawati¹

¹Prodi Farmasi, FKIK, Universitas Jambi
elisma@unja.ac.id

Abstract

Herbal medicine is in great demand by the public, especially in the current pandemic conditions. This herbal medicine can be made from herbal plants that are in the home environment. One of them is TOGA. Every RT in mendalo indah area has TOGA which is planted with a variety of herbal plants that have benefits in treating diseases and restoring health. This TOGA was created in an effort to improve the degree of public health by utilizing local wisdom. However, public knowledge about the properties and processing of herbal plants is still very minimal. As a result, the plants in TOGA are rarely used by the community. Innovation and creation of TOGA-based herbal products can increase the added value of herbal plants and have business opportunities. Product creations from herbal plants can be in the form of herbal candies, herbal snacks, and herbal teas. For this reason, activities are needed that can provide knowledge and skills to the community in processing herbal plants into products that have added value. The community service program is a forum for lecturers to provide information and solutions to every problem that occurs in the community. In this program, the targeted communities are communities in RT.02, Mendalo Indah Village, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency. The community will be equipped with knowledge and skills in processing herbal plants from toga community into innovative herbal medicinal products and provide knowledge to the community of business opportunities from these products through promotional means. The service was held on Saturday, October 2022 with 34 service participants. The service process begins with the coordination of time and place with the chairman of Yasinan Annisa in RT 02 and its surroundings. The service activity began with an extension of the efficacy and how to make herbal medicine from herbal plants grown at TOGA, the mendalo Indah community, then a demo was carried out on how to process herbal innovation products until they became products that had been packaged and were ready to be marketed. The public's understanding of the material presented was measured using instruments and obtained results 88.24% of the community understood the material that had been delivered.

Keyword : Innovative products, herbal medicine, Mendalo Indah

Abstrak

Obat herbal sangat diminati oleh masyarakat terlebih dalam kondisi pandemic saat ini. Obat herbal ini dapat dibuat dari tanaman-tanaman herbal yang berada dilingkungan rumah. Salah satunya adalah TOGA. Setiap RT dikelurahan Mendalo Indah memiliki TOGA yang ditanami berbagai macam tanaman herbal yang memiliki manfaat dalam mengobati penyakit dan memulihkan kesehatan. TOGA ini dibuat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan local. Namun pengetahuan masyarakat tentang khasiat dan cara pengolahan tanaman herbal masih sangat minim. Akibatnya tanaman yang ada di TOGA jarang dimanfaatkan oleh masyarakat. Inovasi dan kreasi produk herbal berbasis TOGA dapat meningkatkan nilai tambah dari tanaman herbal dan mempunyai peluang usaha. Kreasi produk dari tanaman herbal dapat berupa permen herbal, cemilan herbal, dan teh herbal. Untuk itu diperlukan kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam mengolah tanaman herbal menjadi produk yang memiliki nilai tambah. Program pengabdian pada masyarakat merupakan wadah bagi dosen untuk memberikan informasi dan solusi dari setiap masalah yang terjadi di masyarakat. Pada program ini masyarakat yang menjadi sasaran adalah masyarakat di RT.02, Desa Mendalo Indah, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Masyarakat akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan pengolahan tanaman herbal dari TOGA masyarakat menjadi produk obat herbal yang inovatif serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat peluang usaha dari produk tersebut melalui cara-cara promosi. Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal Oktober 2022 dengan peserta pengabdian berjumlah 34 orang. Proses pengabdian diawali dengan koordinasi waktu dan tempat dengan ketua yasinan Annisa di RT 02 dan sekitarnya. Kegiatan pengabdian diawali dengan penyuluhan tentang khasiat dan cara pembuatan jamu dari tanaman herbal yang ditanam di TOGA masyarakat mendalo Indah kemudian selanjutnya dilakukan demo cara pengolahan produk inovasi herbal sampai menjadi produk yang telah dipacking dan siap dipasarkan. Pemahaman masyarakat tentang materi yang disampaikan diukur menggunakan instrument dan diperoleh hasil 88,24 % masyarakat mengerti dengan materi yang telah disampaikan.

Kata kunci: produk inovasi, obat herbal, Mendalo Indah

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

1.1 Analisis Situasi

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.32 tahun 2019, obat tradisional merupakan bahan atau ramuan berupa bahan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara empiris telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Pengobatan komplementer dalam upaya menjaga kesehatan dan mengobati penyakit merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tengah pandemic Covid 19. Salah satunya adalah menggunakan obat tradisional atau yang lebih dikenal oleh masyarakat sebagai obat herbal. Penelitian tentang khasiat obat herbal mempunyai peranan penting dalam mengeksistensikan penggunaan obat herbal dalam pengobatan, pemulihan dan pencegahan penyakit (Departemen Kesehatan RI, 2011).

Di masa pandemic Covid 19 obat herbal menjadi sarana *supportif* dalam meningkatkan imunitas. Secara empiris masyarakat Indonesia sudah menggunakan tanaman-tanaman obat disekitar rumah yang disebut dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk pengobatan, pencegahan dan rehabilitasi penyakit.

Dari zaman dahulu hingga saat ini penggunaan tanaman yang berkhasiat sebagai obat jumlahnya semakin bertambah. Tanaman obat ini dikenal dengan obat herbal. Tanaman herbal dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai penyakit baik penyakit yang sifatnya akut maupun kronis. Penggunaan tanaman herbal tidak terlepas dari efek samping dari obat-obat kimia yang apabila diminum terus menerus dapat menimbulkan pengaruh buruk terhadap kesehatan seperti gagal ginjal dan kerusakan hati.

Ibu-ibu rumah tangga di wilayah Desa sering memanfaatkan lahan kosong untuk menanam tanaman obat keluarga (TOGA). Tanaman TOGA merupakan tanaman obat yang telah teridentifikasi secara ilmiah mempunyai senyawa yang bermanfaat untuk mengobati ataupun mencegah suatu penyakit. Bagian dari tanaman herbal yang biasanya digunakan dapat berupa daun, batang, umbi maupun akar. TOGA juga disebut sebagai apotek hidup karena manfaatnya sebagai obat.

Untuk meningkatkan nilai guna tanaman herbal yang ditanam di TOGA, berbagai produk kreasi yang inovatif dapat dibuat seperti teh herbal, permen herbal, serbuk jamu herbal sehingga penggunaannya dapat lebih praktis dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha bagi masyarakat.

1.2 Permasalahan Mitra

Desa Mendalo Indah merupakan salah satu Desa di kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Desa ini terletak berdekatan dengan Universitas Jambi. Tanaman Obat Keluarga banyak dijumpai pada setiap RT di Desa Mendalo Indah. Tanaman-tanaman ini sengaja ditanam oleh ibu-ibu PKK sebagai pusat tanaman obat keluarga. TOGA yang ada di Desa mendalo Indah umumnya terawat karena sering dilombakan ditingkat Desa yang dikoordinir oleh ibu-ibu PKK setempat. Namun dari data Puskesmas tentang penggunaan TOGA sebagai obat masih sangat kurang, belum mencapai angka 40 %. Artinya masyarakat secara umum

belum memanfaatkan TOGA ini. Persentase penggunaan yang rendah ini dapat disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat terhadap khasiat tanaman herbal, cara pengolahan dan jenis olahannya.

Tim dosen dan mahasiswa dari Jurusan Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan akan membantu masyarakat dalam membuat kreasi produk yang inovatif dalam mengolah tanaman herbal dengan memberikan pelatihan pembuatan permen herbal, teh herbal dan serbuk herbal serta manfaatnya sehingga masyarakat mempunyai keterampilan dalam membuat produk herbal dalam upaya meningkatkan nilai guna tanaman herbal dari TOGA. Selain itu produk herbal juga dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat di Desa Mendalo Indah.

2. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Dari permasalahan mitra, solusi yang diberikan kepada mitra adalah keterampilan dalam mengolah tanaman herbal berbasis TOGA menjadi produk yang inovatif sehingga dapat dimanfaatkan secara praktis dan mempunyai nilai ekonomi. Selain itu masyarakat diberikan pengetahuan peluang ekonomi dari produk herbal dan cara promosinya.

Kegiatan pengabdian diawali koordinasi dengan Kepala, Ketua RT 02 dan ketua pengajian Annisa di RT 02 yang bertugas untuk sosialisasi kegiatan kepada warga. Tahap Ini adalah pengenalan lebih rinci mengenai tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan dan membuat kesepakatan dengan pihak mitra waktu pelaksanaan dan persiapan program pengabdian.

Setelah waktu pelaksanaan ditetapkan dan persiapan sudah matang akan dilanjutkan dengan kegiatan pengabdian. Kegiatan diawali dengan pengenalan tanaman herbal serta produk inovatif yang bisa dibuat menggunakan bahan tanaman herbal. Selanjutnya dilakukan demonstrasi pembuatan produk herbal. Setelah itu masyarakat akan dibekali dengan pengetahuan potensi peluang usaha dari produk tersebut serta cara mempromosikannya.

Evaluasi keberhasilan dan kemanfaatan program akan dilakukan dengan memberikan kuisisioner sebelum dan sesudah program dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Program pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan Tridharma setiap dosen dipreguruan tinggi dan merupakan program yang dilakukan setiap tahun oleh dosen di prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Jambi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemandirian masyarakat mitra. Dosen yang terlibat memiliki keilmuan yang sesuai dengan program yang dijalankan yang terkait dengan permasalahan kesehatan yang sedang terjadi pada masyarakat Jambi khususnya masyarakat di daerah sekitar kampus Universitas Jambi Mendalo Indah, Kec. Jambi Luar Kota.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan kegiatan survei terkait permasalahan yang biasanya terjadi pada masyarakat dengan melakukan pertemuan langsung dengan Ketua RT setempat untuk memberitahukan maksud dan tujuan pengabdian. Ketua RT mengarahkan untuk menemui ketua Kelompok Yasinan Annisa di wilayah RT 02 yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan kepada masyarakat di wilayah RT.02 Mendalo dan sekitarnya. Koordinasi dengan Ibu Aida ketua kelompok Yasinan menghasilkan kesepakatan waktu dan tempat pengabdian.

Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu 8 Oktober 2022 di rumah salah satu warga yang bertempat di RT.02 Mendalo Indah, Kec. Jambi Luar Kota. Masyarakat yang terlibat cukup banyak ada 34 orang yang berasal dari Desa Mendalo Indah. Masyarakat yang dating terdiri dari Ibu-ibu dan remaja yang tergabung dalam kelompok Yasinan Annisa. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Farmasi di Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi.

Kegiatan diawali dengan pemaparan/presentasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat sasaran tentang khasiat TOGA dan cara pengolahannya menjadi produk inovasi yang dapat digunakan secara praktis dan dapat memberikan nilai ekonomi kepada masyarakat sasaran. Setelah pemaparan materi kegiatan dilanjutkan dengan demo pelatihan pembuatan produk inovasi herbal. Pengolahan tanaman herbal yang menjadi topik adalah pembuatan sediaan herbal serbuk jamu dari jahe, kunyit, pembuatan permen herbal dari jahe dan teh herbal.

Serbuk herbal jahe dan kunyit dipilih sebagai bahan olahan produk inovasi karena jahe dan kunyit memiliki khasiat yang secara empiris sudah dipercaya oleh masyarakat dapat memulihkan kesehatan bahkan mengobati berbagai penyakit. Kandungan kurkumin pada kunyit sangat baik untuk mengobati inflamasi pada saluran cerna, mencegah penyakit jantung, kanker dan mengurangi nyeri pada penderita osteoarthritis (Kemenkes, 2022). Jahe dapat mengobati berbagai penyakit diantaranya nyeri yang disebabkan oleh rematik, bronchitis, kanker, jantung dan meningkatkan stamina tubuh. Kandungan jahe yang berkhasiat sebagai obat adalah minyak atsirinya. Selain itu jahe dapat memulihkan kesehatan karena kandunganzat gizi yang ada didalamnya yaitu karbohidrat, serat, protein, zat besi dan vitamin C (Aryanta, 2019). Inovasi serbuk jamu herbal jahe dan kunyit bertujuan untuk memberikan nilai tambah pada kedua jenis tanaman tersebut. Selama ini masyarakat membuat minuman kunyit dan jahe secara tradisional dengan mengolah bahan segar setiap ingin meminumnya sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pengolahan. Inovasi serbuk kunyit dan jahe dapat memberikan kepraktisan dalam mengkonsumsi jamu herbal. Serbuk kunyit dan jahe yang dibuat dapat seduh langsung dg air panas ataupun dingin dan langsung dapat dinikmati sehingga lebih praktis.

Produk inovasi yang dibuat selanjutnya adalah permen herbal berbasis jahe dan the herbal dari kelopak bunga rosela dan kulit kayu manis. Pembuatan produk inovasi berbasis toga ini dapat memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat target. Masyarakat terlihat bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan dan pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan diukur menggunakan kuisioner didapatkan pemahaman masyarakat target 88,24 % mengerti dengan materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Produk Serbuk Herbal



Gambar 2. Masyarakat Mitra dan Tim Pengabdian

4. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Pamahaman masyarakat tentang materi yang disampaikan diukur menggunakan instrument dan diperoleh hasil 88,24 % masyarakat mengerti dengan materi yang telah disampaikan.

5. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

Aryanta, I.W.R. 2019. Manfaat Jahe untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, Vol.1, Nomor 2.

BPOM RI. 2019. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 32 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional.

Depkes RI. 2011. Formularium Obat Herbal Asli Indonesia. Direktorat Bina Pelayanan Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplementer

Kementerian Kesehatan, RI. 2022. *Sederet Manfaat Kunyit untuk Kesehatan*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/860/sederet-manfaat-kunyit-untuk-kesehatan tanggal 12 Oktober 2022